

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Beo terkait dengan tugas dan tanggung jawab guru Pendidikan Agama Kristen dalam membimbing siswa pelaku tawuran maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Guru Pendidikan Agama Kristen memiliki tugas dan tanggung jawab yang sangat penting dalam membimbing siswa pelaku tawuran. Penelitian ini menunjukkan bahwa tugas dan tanggung jawab guru Pendidikan Agama Kristen yaitu sebagai pendidik memiliki kekuatan untuk menanamkan nilai-nilai dan karakter pada peserta didik dan sebagai pembimbing guru Pendidikan Agama Kristen mendengar kegelisahan dan persoalan muridnya, lalu bersama-sama mencari upaya mengatasinya dalam terang firman Tuhan serta pertolongan Roh Kudus. Dan memberikan pemahaman yang benar tentang pentingnya menghormati sesama, menyelesaikan konflik secara damai, dan membangun hubungan yang harmonis di antara siswa. Guru Pendidikan Agama Kristen dapat melakukan ini melalui pembinaan karakter, pengajaran, dan mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama Kristen serta mendorong terciptanya lingkungan sekolah yang aman, damai, dan harmonis.

2. Dalam membimbing siswa yang terlibat tawuran tentunya ada kendala-kendala yang dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Kristen yaitu sebagai berikut kurangnya kolaborasi antara orang tua siswa dan guru Pendidikan Agama Kristen dapat menjadi hambatan utama dalam membimbing siswa yang terlibat tawuran. Ketika orang tua kurang terlibat secara aktif dalam proses pembimbingan anak, maka guru akan kesulitan untuk memberikan bimbingan yang efektif kepada siswa. Dan kendala dari siswa tersebut, guru Pendidikan Agama Kristen kesulitan dalam menjangkau siswa tersebut secara emosional, karena mereka sulit untuk membuka diri terhadap bimbingan yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Kristen.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan tentang Tugas dan Tanggung jawab guru Pendidikan Agama Kristen dalam membimbing siswa pelaku tawuran di SMA Negeri 1 Beo, Maka yang menjadi saran adalah sebagai berikut:

1. Kepada Guru Pendidikan Agama Kristen, Diharapkan kedepannya guru Pendidikan Agama Kristen lebih banyak membuat inovasi dalam kegiatan ekstrakurikuler karena lewat ini dapat membawa manfaat bagi siswa dan institusi pendidikan, dan perlu adanya kegiatan pelatihan, serta kegiatan sharing yang ada harus semakin

dikembangkan, sehingga kedepannya keterbukaan antara guru dan siswa semakin terbangun.

2. Kepada pihak Sekolah, hendaknya mengupayakan untuk memberikan fasilitas yang lebih baik dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman untuk menunjang proses belajar dan prestasi belajar siswa. Dan lebih tegas memberikan sanksi terhadap siswa yang melakukan pelanggaran untuk memberikan efek jera terhadap pelaku tawuran. Serta diharapkan adanya sosialisasi yang berkelanjutan guna memberikan masukan nilai-nilai dan norma-norma baik itu dari guru maupun pihak terkait.
3. Bagi siswa, diharapkan untuk lebih memikirkan terlebih dahulu sebelum bertindak dan juga dapat mengontrol emosi karena tidak semua masalah dapat diselesaikan dengan tawuran, dan lebih terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan kerohanian yang dilaksanakan di sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.